

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan Agama yang mengajarkan umatnya untuk menyebarkan Agama Islam terhadap sesama manusia, sehingga Agama Islam dianggap sebagai agama dakwah. Untuk mencapai tujuan dakwah dengan baik, komponen dan unsur dakwah harus baik dan sesuai. Terdapat banyak media yang dapat dijadikan untuk sarana dakwah, salah satunya adalah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang mana Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) menjadi sarana dakwah yang terkenal dalam haji.

Haji adalah rukun Islam yang kelima karena haji merupakan kewajiban, maka setiap orang muslim apabila melakukannya akan mendapatkan pahala. Haji pada dasarnya adalah sarana dan media bagi umat Islam untuk beribadah di Baitullah dan Tanah Suci. Hal tersebut terjadi dikarenakan setiap tahun umat Islam dari seluruh dunia datang untuk menunaikan ibadah haji guna menyempurnakan rukun Islam.¹

Umat Islam yang telah memenuhi syarat dan mampu menjalankannya ibadah haji ini dapat melakukan ibadah haji dengan melihat dari segi biaya, fisik, dan waktunya yang istimewa. Sedangkan ibadah lainnya seperti puasa, zakat, shalat dapat dilakukan dimana saja dan tentunya dengan berbagai ketentuan. Hal ini amat berbeda dengan ibadah haji karena tidak mungkin mengamalkan ibadah haji di sembarang tempat dan waktunya. Dengan kata lain, haji harus dilakukan di Tanah suci Makkah Al-Mukarramah dan waktunya pada bulan haji atau Dzulhijjah.²

Penyelenggara ibadah haji memiliki peran penting untuk melakukan pembinaan, pelayanan, perlindungan pada jamaah haji pada saat ditanah air maupun ditanah suci. Hal tersebut menjadi salah satu tugas pemerintah sebagaimana yang dicantumkan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan haji yang mengatur serangkaian kegiatan ibadah haji yang termasuk bimbingan, pelayanan dan perlindungan agar calon jamaah haji dapat melaksanakan ibadahnya sesuai dengan ketentuan dari Agama Islam.

¹ Iseu Susilawati, Ahmad Sarbini, dan Asep Iwan setiawan, Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Ibadah Haji, Jurnal Manajemen Dakwah Vol 1, No 2, 2016, 190-206

² Hanik Lubis, Tuntunan Lengkap Wajib & Sunnah Haji dan Umrah, (Tangerang Selatan: Cemerlang Media Publishing, 2019),h.3

Penyelenggaraan ibadah haji yang dilakukan dalam prinsip keadilan, profesionalisme dan tanggung jawab dengan prinsip non profit. Peningkatan kualitas penyelenggaraan haji harus terus diupayakan termasuk tentang mabrur atau tidaknya haji yang sudah dilakukan, permasalahan ini kemudian menjadi sorotan anggota dari *Amirul Hajj*. Anggota di Arwaniyyah menemukan bahwa banyak jamaah yang tidak sesuai dengan syariat.

Hal seperti ini dapat kita lihat pada jamaah haji yang berthawaf belum sampai tujuh kali putaran akan tetapi sudah merasa puas. Terdapat juga jamaah lain ketika melakukan pelemparan jumroh, batu yang seharusnya dilempar tetapi tidak dilempar melainkan dimasukkan begitu saja. Banyak jamaah haji yang memang belum sepenuhnya memahami prosesi haji yang benar.³

Seiring dengan banyaknya orang yang berhaji, maka sekarang ini umum bermunculan lembaga haji yang tergabung dalam Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang bertujuan untuk membantu calon jamaah haji dalam melaksanakan ibadah. Dengan tujuan mencapai target yang diinginkan maka perlu adanya strategi baik strategi pelayanan, penyuluhan dan bimbingan manasik haji dan lain sebagainya agar mencapai kesempurnaan dalam beribadah yaitu haji yang mabrur.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arwaniyyah terhitung mulai dari tahun 2020-2023 telah memberangkatkan 516 jamaah haji, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel. 1

Tahun	Jumlah Jamaah
2020	0
2021	0
2022	176
2023	340

Dari data pada tabel 1, dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan jumlah jamaah haji (0-176) atau 100%. Pada 2020-2021 tidak ada jamaah karena *Covid-19*. Untuk itu KBIH yang berhasil meningkatkan jumlah jamaah secara drastis menjadi keunikan tersendiri dari institusi.

KBIH sekarang ini dipandang dalam konteks manajemen sebagai wadah atau organisasi dalam mengelola calon jamaah haji

³ Hani Suhaini, Ahmad Sarbini dan Asep Iwan Setiawan, Strategi KBIH At-Taqwa dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Calon Jamaah Haji, Jurnal Manajemen Dakwah Vol.2 No.1, 2017, 86-102

untuk melakukan perbaikan dalam memfasilitasi calon jamaah haji. Permasalahan yang ada yaitu

memberikan pelayanan dan bimbingan bagi calon jamaah haji agar jamaah dapat menunaikan ibadah haji sesuai dengan syariat Islam. Selain itu, jamaah haji yang telah melaksanakan ibadah haji juga dibimbing agar ke-mabruranNya tetap terjaga.

Keistimewaan dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arwaniyyah Kudus adalah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) tersebut menjadi salah satu KBIH yang memiliki perhatian terhadap calon jamaah haji dan menerapkan visi misi untuk menciptakan jamaah yang memiliki prinsip *ta'awun* dan menjadi haji yang mabrur. Sehingga KBIH Arwaniyyah Kudus dapat meningkatkan kualitas jamaah haji. Untuk mencapai tujuannya, setiap Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) mengarahkan kegiatannya menghasilkan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada jamaah, sehingga dapat mempertahankan pelayanan yang diharapkan dapat menjadi investasi, dengan melalui pelayanan yang baik, maka setiap Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) akan mudah mendapatkan kepercayaan calon jamaah haji.

Dari penjelasan tersebut, maka peneliti ingin mendalami tentang strategi Pemasaran pengurus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arwaniyyah dalam menarik minat calon jamaah haji, peran pengurus KBIH Arwaniyyah dalam menarik minat calon jamaah haji dan kendala yang dihadapi pengurus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arwaniyyah dalam menarik minat calon jamaah haji.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pengamatan pada tiga hal, antara lain strategi Pemasaran pengurus KBIH Arwaniyyah dalam menarik minat calon jamaah haji, peran pengurus KBIH Arwaniyyah dalam menarik minat calon jamaah haji dan kendala yang dihadapi pengurus KBIH Arwaniyyah dalam menarik minat calon jamaah haji.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan sebelumnya maka masalah penelitian ini penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi Pemasaran pengurus KBIH Arwaniyyah dalam menarik minat calon jamaah haji?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pengurus KBIH Arwaniyyah dalam menarik minat calon jamaah haji?

D. Tujuan Penelitian

Adapun berbagai tujuan penelitaian yang ingin dicapai oleh penulis antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi Pemasaran pengurus KBIH Arwaniyyah dalam menarik minat calon jamaah haji.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pengurus KBIH Arwaniyyah dalam menarik minat calon jamaah haji.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap semoga tulisan ini dapat membawa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang ingin didapat adalah :

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dalam bidang manajemen haji dan umroh. Selain itu, dengan adanya penelitian ini juga diharapkan pembaca dapat mengetahui informasi mengenai tata kelola manajemen haji dan umroh yang baik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi lembaga jasa (KBIH)

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur bagi KBIH Arwaniyyah Kudus dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan agar dapat menarik minat calon jamaah haji

b. Bagi calon jamaah haji

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada calon jamaah haji dalam memilih KBIH yang tepat.

c. Bagi IAIN Kudus

Dengan adanya penelitian ini maka kerja sama antara KBIH dan IAIN Kudus khususnya prodi Manajemen Dakwah dapat terjaga dengan baik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mengetahui isi proposal penelitian ini, maka secara singkat akan disusun dalam 3 (tiga) bagian yang tersusun secara sistematis dan mudah untuk dipahami. Adapun pembagian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, lembar pernyataan, halaman motto, halaman persembahan,

halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi masalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Meliputi pembahasan materi dan teori mengenai strategi, haji, manajemen, minat, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.